



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) 2024: 10-13

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Identifikasi Kebersihan Lingkungan Kampus Pada Mahasiswa Unpam

Aris Musadi<sup>1</sup>, Muhamad Ridwan Saputra<sup>2</sup>, Muhammad Syafrie Amali<sup>3</sup>, Aria Aji Priyanto<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: aris.muzadi@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Kebersihan, Kesadaran Mahasiswa, UNPAM, Perilaku Mahasiswa, Fasilitas Kampus..</p>	<p>Implementasi Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi kebersihan pada lingkungan di sekitar kampus UNPAM serta mempelajari factor-factor yang mengindikasikan kebersihan di lingkungan kampus. dalam kode etik ini didapatkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan masih harus ditingkatkan juga baik oleh mahasiswa maupun pihak pengelola. Namun demikian, instalasi tempat pembuangan sampah dan sarana-sarana pembersihan masih banyak dan belum memadai untuk membangun lingkungan yang lebih higienis. Beberapa solusi yang diberikan merupakan frekuensi penggunaan area kebersihan yang lebih sering, penambahan fasilitas pendukung yang memadai, serta kampanye edukasi kebersihan di ajang Kampus.</p>
<p><b>Keywords:</b> Cleanliness, Student Awareness, UNPAM, Student Behavior, Campus Facilities</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>Implementation This research tries to identify the cleanliness of the environment around the UNPAM campus and study the factors that indicate cleanliness in the campus environment. in this code of conduct, it is found that awareness of the importance of maintaining cleanliness still has to be improved both by students and managers. However, the installation of garbage dumps and cleaning facilities are still numerous and inadequate to build a more hygienic environment. Some of the solutions provided are more frequent use of cleaning areas, the addition of adequate supporting facilities, and hygiene education campaigns in campus events.</i></p>

## PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting bagi kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan kampus. Bukan hanya menjaga kesehatan fisik para penghuninya, lingkungan yang bersih juga berdampak positif pada kualitas hidup serta kenyamanan suasana belajar. Pada dasarnya, kampus merupakan ruang publik yang dihuni oleh berbagai elemen seperti mahasiswa, dosen, karyawan, dan tenaga administrasi. Keterlibatan seluruh elemen ini dalam menjaga kebersihan sangat diperlukan, namun, mahasiswa memiliki posisi yang sangat strategis karena sebagai generasi muda, mereka diharapkan dapat menjadi agen perubahan, termasuk dalam mewujudkan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman. Dengan kata lain, perilaku mahasiswa

Di Indonesia, kesadaran mengenai pentingnya kebersihan lingkungan di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Beberapa kampus di Indonesia masih mengalami berbagai kendala dalam hal pengelolaan sampah dan kebersihan secara keseluruhan. Meskipun di beberapa tempat telah tersedia tempat sampah yang memadai, masih banyak mahasiswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya, dan bahkan banyak dari mereka yang kurang memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitarnya tetap bersih. Hal ini diperparah dengan rendahnya rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan di sekitar mereka. Masih adanya perilaku-perilaku yang kurang bertanggung jawab ini tentunya menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun kebersihan merupakan tanggung jawab semua warga kampus, sebagian besar mahasiswa cenderung mengabaikannya karena dianggap bukan merupakan kewajiban utama mereka. Salah satu penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan menemukan bahwa banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan kampus dan cenderung mengabaikan tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan (Tanggung Jawab Mahasiswa terhadap Kebersihan Lingkungan di Fakultas)

Meningkatnya jumlah mahasiswa yang setiap hari menghabiskan waktu di kampus juga berkontribusi pada bertambahnya volume sampah yang harus dikelola. Tanpa partisipasi aktif dari seluruh elemen kampus, terutama mahasiswa, kebersihan lingkungan kampus akan sulit untuk dijaga dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan bertanggung jawab atas keberlanjutan lingkungan kampus. Upaya menjaga kebersihan kampus dapat memberikan banyak manfaat, termasuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, menjaga kesehatan, dan meningkatkan citra kampus di mata masyarakat.

## **KAJIAN LITERATUR**

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah Teori Tanggung Jawab Sosial. Teori ini menekankan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan lingkungan sekitar. Dalam konteks kebersihan lingkungan kampus, teori ini mengusulkan bahwa mahasiswa, sebagai bagian dari komunitas akademik, memiliki kewajiban moral untuk turut serta menjaga kebersihan kampus. Pada penelitian di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, diungkapkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kampus, dan hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam penerapan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa

Middle Theory dalam penelitian ini adalah. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku individu, termasuk dalam hal kebersihan lingkungan, sangat dipengaruhi oleh norma sosial dan sanksi dalam lingkungan komunitasnya. Dalam konteks kampus, apabila norma kebersihan ditegakkan dengan kuat dan ada kontrol sosial yang konsisten, mahasiswa cenderung untuk mematuhi aturan kebersihan dan berpartisipasi dalam menjaga lingkungan. Hasil penelitian di Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa keterlibatan pihak fakultas dalam menyediakan fasilitas kebersihan berperan dalam membangun kesadaran mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus (Tanggung Jawab Mahasiswa terhadap Kebersihan Lingkungan di Fakultas Ilmu Sosial)

Pada tataran aplikatif, *Teori Perilaku Terencana* atau *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen digunakan sebagai kerangka untuk memandu penerapan kebijakan kebersihan di kampus. Teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks penelitian ini, sikap mahasiswa terhadap kebersihan, norma yang berlaku di lingkungan kampus, serta persepsi mereka terhadap kemudahan atau kesulitan menjaga kebersihan menjadi faktor penting yang memengaruhi partisipasi mereka dalam kebersihan kampus. Dengan adanya fasilitas dan dukungan dari fakultas, diharapkan dapat memperkuat niat dan perilaku mahasiswa untuk terlibat aktif dalam menjaga lingkungan (Tanggung Jawab Mahasiswa terhadap Kebersihan Lingkungan di Fakultas Ilmu Sosial)

## METODE

metode penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran dan perilaku mahasiswa UNPAM dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 105 mahasiswa UNPAM sebagai sampel. Variabel yang akan diteliti meliputi sikap terhadap kebersihan, pengetahuan tentang lingkungan, kebiasaan membuang sampah, pengaruh teman sebaya, dukungan keluarga, serta ketersediaan fasilitas kebersihan. Data akan dikumpulkan melalui metode pengumpulan data. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kebersihan lingkungan kampus UNPAM serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi dasar bagi pihak kampus untuk mengambil tindakan perbaikan.

Pengumpulan data dilakukan dalam tahap penyebaran kuesioner. Data kuesioner dikumpulkan melalui platform daring dan secara langsung yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk memperoleh data. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, meliputi perhitungan frekuensi, persentase, dan rata-rata, yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi kebersihan kampus. Data dari kuesioner diolah untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap kebersihan kampus, sementara data digunakan untuk memverifikasi temuan tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peningkatan kebersihan lingkungan kampus UNPAM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan	Jumlah sampah berserakan di area kampus					Kondisi fasilitas umum kampus					Tingkat kerapihan ruang kelas, perpustakaan, dan area umum			ketersediaan tempat pembuangan sampah yang memadai	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
Rata-rata pernyataan	3,62	3,58	2,97	3,75	2,97	2,85	2,90	3,03	3,77	2,70	3,18	3,13	3,81	3,17	2,91
Rata-rata per indikator	3,37					3,05					3,37			3,04	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, rata-rata penilaian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus UNPAM menunjukkan beragam nilai pada setiap indikator kebersihan. Pada indikator pertama, yaitu "jumlah sampah yang berserakan di area kampus," rata-rata penilaian berkisar antara 3,62 hingga 3,80 dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,57. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sadar akan adanya sampah di sekitar kampus, kondisi kebersihan masih perlu ditingkatkan. Indikator kedua, "kondisi fasilitas umum kampus," mendapat rata-rata penilaian antara 3,06 hingga 3,77 dengan rata-rata keseluruhan 3,45, menunjukkan bahwa beberapa fasilitas seperti toilet dan kantin dinilai belum terjaga dengan baik.

Indikator ketiga, yaitu "tingkat kerapihan ruang kelas, perpustakaan, dan area umum," mendapat rata-rata nilai 3,57, yang menunjukkan bahwa meskipun area ini cukup rapi, masih ada ruang untuk perbaikan. Terakhir, pada indikator "ketersediaan tempat pembuangan sampah yang memadai," penilaian mahasiswa rata-rata berkisar antara 3,17 hingga 3,61, dengan rata-rata keseluruhan 3,46. Artinya, meskipun tempat sampah tersedia, mungkin jumlah atau penempatannya belum cukup efektif. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa manajemen kebersihan dan fasilitas pendukung di kampus perlu ditingkatkan agar lingkungan kampus menjadi lebih bersih dan nyaman bagi mahasiswa.

## KESIMPULAN

penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dan perilaku mahasiswa UNPAM terhadap kebersihan lingkungan kampus masih perlu ditingkatkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun ada kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan, namun terdapat beberapa kekurangan pada aspek fasilitas, penataan ruang, dan ketersediaan tempat pembuangan sampah. Selain itu, kondisi kebersihan di area kampus, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan kerapihan, masih belum optimal. Untuk mewujudkan lingkungan kampus yang lebih bersih dan nyaman, diperlukan tindakan lebih lanjut berupa peningkatan fasilitas kebersihan, edukasi berkelanjutan tentang pentingnya menjaga kebersihan, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap perilaku kebersihan mahasiswa di kampus. Untuk meningkatkan kebersihan kampus, disarankan agar dilakukan kampanye edukasi, penambahan fasilitas kebersihan, dan peningkatan frekuensi penggunaan area kebersihan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan lingkungan kampus dapat menjadi lebih bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar

## REFERENSI

- Anisah, R., Apuanor, A., & Sudarmono, S. (2018). Analisis Kesadaran Diri Mahasiswa Akan Kebersihan Lingkungan Kampus Stkip
- Assa, A. F. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Manajemen Lingkungan Di Area Kampus. *Ijd-Demos*, 4(3).
- Jedina, E., Peni, M. F. D. C., Migo, M. S. D., Sanga, M. M. S., Da Cruz, Y., & Lian, Y. P. (2023). Kesadaran Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Kampus Merdeka Dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya: Eflania Jedina\*, Sukmawati, Maria Fransiska De Cantal Peni, Maria Stefania Deran Migo, Maria Marselina Sabu Sanga, Yustina Da Cruz, Yohanes Pemandi Lian. *Jpgenesis: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 1(2), 135-140.
- Odang, H., Chatib, A., Messakh, J. J., & Harijono, H. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kebersihan Lingkungan Kampus. *Jurnal Teknologi*, 14(1), 16-24.
- Ramadhan, M. H., Halimatussa'diah, S., & Raharja, R. M. (2024, May). Kurangnya Kesadaran Mahasiswa Dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya Di Lingkungan Kampus. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 41-51).
- Renaldy, M. R., Munajat, A. F., Bandonno, D., Naufal, M. I., Nurdiyanti, N., Nabila, N., ... & Majid, N. N. (2023). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Dan Kesadaran Mahasiswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampus. *Pendidikan Karakter Unggul*, 2(2).
- Subagio, S., Mulyani, S. E., & Muliadi, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, 8(2), 275-284.